

Media

PikiranRakyat

Tanggal

RABU (MANIS) 31 JANUARI 2018
14 JUMADIL AWAL 1439 H
JUMADIL AWAL 1951

Halaman

18

Gim dan "E-commerce" Dongkrak Ekonomi Digital

BANDUNG, (PR).-

Video, gim, dan *e-commerce* diprediksi akan menjadi tiga besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi digital tahun ini. Ketiga sektor tersebut dinilai akan mencatat pertumbuhan signifikan hingga mencapai *double digit*.

Demikian diungkapkan General Manager Youth & Community Area Jabotabek Jabar Telkomsel, Ricky E Panggabean, pada *Digipreneur in The Making 2018* di Telkom University, Jalan Telekomunikasi, Terusan Buahbatu, Bandung, Selasa (30/1/2018). Menurut dia, generasi muda harus bisa menangkap peluang tersebut.

"Ini adalah masa pertumbuhan signifikan bagi sektor ekonomi digital. Pasar dan lingkungannya mendukung," kata Ricky.

Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan, pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia akan melampaui 100 juta orang.

Dengan jumlah sebesar itu Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat.

Sementara itu, pengguna internet di Indonesia mencapai 132 juta orang dan 40% di antaranya atau sekitar 106 juta orang adalah pengguna media sosial. Sebanyak 82% pengguna internet kerap mencari informasi produk melalui mesin pencari seperti Google.

Sementara itu, data Lembaga Riset Telematika Sharing Vision menyebutkan, potensi *e-commerce* di Indonesia tumbuh 39,6% per tahun. Tahun ini transaksinya diprediksi mencapai Rp 561,8 triliun dan diperkirakan akan menyentuh Rp 1.500 triliun pada 2020. "Itu baru di Indonesia. Sementara itu, pasar ekonomi digital itu *limitless*, tidak terbatas sekat waktu dan geografis," ujar Ricky.

Di sisi lain, menurut dia, banyak jenis usaha yang bisa dikembangkan, baik secara langsung berkaitan dengan ketiga sektor tersebut maupun usaha penunjang. Beberapa di antaranya membuat aplikasi dan gim atau jasa untuk menaikkan level gim.

"Banyak peluang usaha yang sepiantas mungkin terkesan sederhana, tapi menjanjikan dan memiliki prospek bagus. Kuncinya adalah ide dan inovasi. Menilik pertumbuhannya yang sangat pesat, *digipreneur* bisa menjadi pilihan dari sekian banyak jenis usaha yang lain," ujarnya. (Ai Rika Rachmawati)***